

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan jalan utama yang strategis dalam upaya membina dan mengembangkan kualitas dan sumberdaya manusia Indonesia. Dunia pendidikan saat ini sedang dihadapkan pada dua masalah besar yaitu mutu pendidikan yang rendah dan sistem pembelajaran di sekolah yang kurang memadai. Dua hal tersebut sangat bertentangan dengan tuntutan era globalisasi yang menuntut pendidikan agar tanggap terhadap situasi persaingan global dan dapat membentuk pribadi yang mampu belajar seumur hidup.

Pendidikan bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok dan masyarakat. Mata pelajaran matematika di berikan kepada siswa untuk membekali kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif. Selain itu, mata pelajaran matematika juga membekali kemampuan siswa bekerjasama, kompetensi tersebut di perlukan agar siswa dapat menggunakannya dalam menyelesaikan permasalahan pada kehidupan nyata.

Departemen Pendidikan Nasional menyatakan ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran matematika, diantaranya adalah pemahaman konsep, pemecahan masalah, serta penalaran dan komunikasi. Pemahaman konsep merupakan pondasi dari dua aspek lainnya. Hal ini di karenakan dengan pemahaman konsep siswa akan lebih mudah dalam

menyelesaikan permasalahan dengan cara mengaitkan konsep yang telah dipahami dengan permasalahan yang sedang di hadapi. Sedangkan kemampuan siswa dalam bernalar serta berkomunikasi juga akan lebih baik jika siswa mempunyai pemahaman konsep yang baik (Hastuti:2009).

Sebaliknya jika pemahaman konsep masih kurang maka siswa akan cenderung mengalami kesulitan dalam melakukan pemecahan masalah ataupun bernalar serta mengkomunikasikan suatu konsep. Menyadari pentingnya pemahaman konsep atau materi dalam pembelajaran matematika maka pembelajaran tersebut perlu direncanakan sedemikian rupa sehingga pada akhir pembelajaran siswa bisa memahami konsep atau materi yang dipelajarinya.

Pemahaman materi atau konsep matematika siswa dapat ditingkatkan melalui beberapa cara, salah satunya dengan menerapkan model atau metode pembelajaran yang di nilai sesuai dan efektif dalam menunjang pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menunjang proses pembelajaran yang optimal.

Mengetahui betapa pentingnya mempelajari, mengetahui dan memahami pelajaran matematika maka seharusnya siswa antusias dan senang untuk mempelajari matematika, tetapi pada kenyataannya berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru bidang studi matematika kelas VIISMP Negeri 1 Pallanggamengatakan bahwa:

Banyak siswa yang kurang bersemangat, dan tidak antusias untuk belajar matematika, bahkan ada siswa yang membolos saat pelajaran matematika, sehingga mereka memperoleh hasil belajar yang kurang optimal atau bahkan tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diterapkansekolah tersebut, yaitu 70,00. Dari 30 orang siswa hanya 12 orang siswa yang mencapai KKM. Dari data ini dapat dikatakan bahwa

nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIISMP Negeri 1 Pallangga berada dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor internal dari diri siswa itu sendiri yang tidak ada gairah untuk belajar karena tidak tertarik dengan materi dan cara guru mentransfer ilmu kepada siswa yang monoton serta menganggap pelajaran matematika itu susah dan sulit dimengerti sehingga membuat mereka malas dan tidak mau berusaha untuk belajar dan waktunya lebih banyak digunakan untuk bermain saja

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan wawancara dengan guru, peneliti memperoleh suatu ide, karena siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa cenderung suka bermain, maka peneliti ingin mencoba suatu metode pembelajaran dimana siswa tetap belajar tapi juga bisa bermain. Salah satu alternatif pemecahan masalah tersebut adalah melalui metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) sebagai salah satu metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas belajar dan minat siswa terhadap matematika, serta diharapkan menjadi cara yang efektif sehingga siswa dapat aktif dalam belajar matematika. Metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH) adalah metode pembelajaran dengan menguji pemahaman materi atau konsep menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, siswa atau kelompok yang paling dahulu mendapat tanda benar harus berteriak *Horey* atau yel-yel kelompok lainnya yang di sukai.

Melalui pembelajaran *Course Review Horey* (CRH) diharapkan dapat melatih siswa menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil pada pembelajaran *Course Review Horey* (CRH) menuntut aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Metode pembelajaran ini juga menekankan pada pemahaman konsep yang di ajarkan oleh guru dengan menyelesaikan soal-soal. Ciri khas dari Metode *Course Review Horay* (CRH) adalah dimana ekspresi siswa

biasa keluar dengan meneriakkan yel yel kegembiraan yang dapat menambah motivasi siswa untuk belajar matematika.

Pada tahun 2009 Hastuti melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Efektivitas penggunaan metode *Course Review Horay* (CRH) dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII MTs. Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, terdapat peningkatan hasil belajar dan minat belajar siswa dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH). Dilihat dari keberhasilan penelitian sebelumnya, metode pembelajaran ini tepat digunakan dalam pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi melaksanakan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Course Review Horey* (CRH) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut: Apakah penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) efektif pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa? Ditinjau dari 4 indikator yaitu :

1. Kentuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika
2. Peningkatan hasil belajar siswa dari *pretest* ke *posttest*,

3. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan
4. Respon siswa terhadap pembelajaran

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa:

1. Kentuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika,
2. Peningkatan hasil belajarsiswa dari pretest ke posttest,
3. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan
4. Respon siswa terhadap pembelajaran.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Memotivasi siswa dalam belajar dan memahami matematika serta meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga kualitas pembelajaran meningkat.

2. Bagi guru

Dapat mengembangkan profesionalnya dalam meningkatkan pembelajaran di kelas dengan mengoptimalkan proses belajar mengajar melalui metode *Course Review Horay (CRH)*.

3. Bagi sekolah

Memberikan sebuah informasi untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan agar metode *Course Review Horay (CRH)* ini dapat diterapkan pada mata pelajaran yang sesuai.

4. Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan metode *Course Review Horay (CRH)* dalam pembelajaran matematika.